

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara sertifikasi profesi guru dengan kinerja guru produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran sertifikasi profesi guru produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kota Bandung ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa sertifikasi profesi guru berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sertifikasi profesi guru memiliki kriteria yang tinggi.
2. Gambaran kinerja guru produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kota Bandung ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kinerja guru berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki kriteria yang sedang.
3. Hubungan antara sertifikasi profesi guru dengan kinerja guru produktif Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di kota Bandung ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa sertifikasi profesi guru memiliki hubungan secara signifikan dengan kinerja guru. Dalam penelitian ini hubungan sertifikasi profesi guru dengan kinerja guru memiliki tingkat keeratan yang sedang/cukup. Dapat dilihat bahwa bukan sertifikasi profesi guru saja yang ada kaitanya dengan kinerja

guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Studi Administrasi Perkantoran. Jika dikaji lebih dalam, hal yang berhubungan dengan kinerja guru tidak hanya sertifikasi profesi guru saja namun masih banyak hal lain, tetapi tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan bagi para guru untuk dapat mengembangkan potensi dirinya terutama pada bidang karya pengembangan profesi baik berupa pembuatan buku, artikel, karya ilmiah, modul, buku panduan dan lain-lain.
2. Perlu adanya peningkatan penguasaan guru di dalam mengembangkan kreativitasnya baik melalui metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan agar dapat menarik minat siswa sehingga kualitas peserta didik menjadi semakin baik.
3. Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka, wawancara yang lebih mendalam, dan penelitian secara kualitatif agar dapat lebih terlihat peningkatan kinerja guru di sekolah. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan sertifikasi profesi guru dan kinerja guru dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari buku :

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas (2004). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:

Grafindo.

DS, Ida. (2006). Kompetensi Profesionalime Guru Dalam Meningkatkan

Kualitas Sumber daya Manusia. Makalah pada Dinas Pendidikan

Kecamatan Cicadas Bandung: Tidak diterbitkan.

Gomes, Faustini Cardoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Yogyakarta: Andi Yogya.

Gulo, W.(2007). *Metode Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu SP, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan IV, Bumi

Aksara, Jakarta, 2001

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar*

Kompetensi Guru). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhidin dan Abdurahman, (2007). *Analisis Korelasi dan Jalur Dalam*

Penelitian. Bandung. Pustaka Setia.

- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbin, Stephen P. (2003). *Perilaku Organisasi*. New Jersey: Pearson Educational International.
- Simamora, Henri, 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D)*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Surya, Muhammad. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Abin. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Bandung: Penerbit Fokus Media.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2 Tahun 1989.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Penerbit Fokus Media.

Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer.(2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Wirawan. (2002). *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & Uhamka Press.

B. Sumber dari internet :

Permendiknas No. 16 Tahun 2007. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Tersedia:

www.google.com. (20 Maret 2009).

(<http://dallyneutron.blog.friendster.com/>). Tersedia: www.google.com.

(25 Maret 2009).

(www.disdikbudkabbdg.com/index.php?option=com_content&task=view&id=97&Itemid=83-47k) . Tersedia: www.google.com. (10 April 2009).

(<http://www.banjar-jabar.go.id>). Tersedia: www.google.com. (17 Maret 2009).

Timotius, (<http://www.geocitiescom/guruvalah/penelitian.html>). Tersedia:

www.google.com. (17 Maret 2009).